

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

- 1) Kompetensi pengetahuan guru dalam memainkan suling lubang enam di MGMP Kabupaten Ciamis Mengacu pada temuan di atas bahwa guru seni budaya di Komisariat IV Kabupaten Ciamis Sebagian besar berlatar belakang seni maka pengetahuan mereka tentang suling lubang enam sangat rendah. Para guru tidak paham bahwa suling lubang enam itu bisa dipakai untuk beberapa laras, mereka hanya tahu bahwa suling lubang enam itu hanya untuk laras pelog saja. Bagian bagian dari suling pun para guru belum paham. Mereka tidak tahu tentang lubang suara, lubang nada, sumber suara, suliwer, dan lain lain. Hanya beberapa guru saja dari penemuan peneliti yang menunjukkan pengetahuan tinggi atau kompetensi tinggi tentang suling lubang enam yaitu para guru yang mempunyai latar belakang seni, mempunyai latar belakang keluarga seniman, dan mempunyai latar belakang lingkungan yang menggarap seni sunda. Oleh karena itu, peneliti memberi dorongan atau motivasi kepada MGMP Komisariat IV Kabupaten Ciamis untuk sering mengadakan seminar, workshop, tentang bagaimana guru – guru bisa meningkatkan pengetahuan tentang suling lubang enam.
- 2) Kompetensi praktek memainkan suling lubang enam masih jauh dari kemampuan memainkan suling yang sebenarnya karena dari hasil quisioner penilaian kemampuan kompetensi guru dalam memainkan suling lubang enam, didapat sebagian besar kompetensi mereka sangatlah rendah.
- 3) Umpan balik dan solusi terhadap hasil pemetaan guru seni budaya di Komisariat IV Kabupaten Ciamis dalam memainkan suling lubang enam adalah membuat desain program untuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan Kompetensi Profesional guru seni budaya dalam memainkan suling lubang enam agar kemampuan kompetensi mereka menjadi meningkat sehingga harus sering diadakan pelatihan pelatihan terhadap guru seni budaya tersebut

5.2. SARAN

- 1) Guna meningkatkan pengetahuan bermain suling lubang enam pada guru seni budaya Komisariat IV Kabupaten Ciamis perlu kerja sama berbagai pihak untuk melakukan perbaikan terhadap kompetensi guru khususnya dalam pengetahuannya melalui pengadaan buku buku tentang praktek suling, pelatihan – pelatihan tentang praktek suling, penyediaan sarana prasarana berupa suling lubang enam kepada tiap tiap sekolah agar para guru mudah untuk mempelajarinya.
- 2) Untuk peningkatan praktek suling lubang enam motivasi kepada guru seni budaya untuk mempelajari cara bermain suling lubang enam perlu ditingkatkan agar kompetensi memainkan suling lubang enam menjadi meningkat dengan cara sering diadakan pelatihan praktek atau workshop tentang permainan suling lubang enam laras pelog
- 3) Para pemangku kebijakan Hendaknya memperhatikan kondisi kemampuan dan kompetensi guru seni budaya dalam menguasai berbagai waditra sunda terutama suling lubang enam agar mereka mampu membelikan materi pembelajaran suling lubang enam kepada siswanya.

5.3. MASUKAN

Berdasarkan hasil observasi dan pemetaan yang penulis lakukan dimana terdapat kenyataan bahwa banyak guru seni budaya yang tidak berlatar belakang seni tidak mampu untuk memainkan suling lubang enam berlaras pelog dan bisa dipastikan bahwa kemampuan kompetensi guru seni budaya pada permainan alat music yang lain juga rendah sehingga kepada berbagai pihak yang mengatur pemetaan guru seni budaya terutama kepada pemerintah kabupaten ciamis perlu segera mengangkat guru guru seni budaya yang berkompetensi khusus di bidang seni budaya.

Kepada pihak MGMP kabupaten ciamis segera mengambil Tindakan berupa pelatihan pelatihan ke tiap tiap Komisariat untuk meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran seni budaya khususnya pelatihan meniup suling lubang enam laras pelog sehingga guru guru di tiap tiap komisariat dapat meningkatkan kompetensinya di bidang meniup suling yang akan berimbas pada anak didiknya.

Kepada pihak sekolah segera untuk mengambil Tindakan merekrut lulusan perguruan tinggi seni budaya diangkat menjadi honorer untuk menjawab kelemahan kelemahan guru seni budaya yang akan berimbas pada lemahnya pembelajaran seni budaya di sekolah sekolah.

Kepada para guru yang mempunyai kompetensi diluar bidang studi seni budaya hendaknya mencari ilmu pembelajaran seni budaya untuk menyamakan kompetensi dirinya dalam hal meniup suling lubang enam laras pelog dan mampu untuk menyampaikannya pada siswa sehingga setara dengan sekolah sekolah yang mempunyai guru mata pelajaran seni budaya yang berlatar belakang Pendidikan seni budaya.

Kepada pihak perguruan tinggi yang menyelenggarakan jurusan Pendidikan seni budaya dan prodi seni budaya untuk pascasarjana segera untuk bisa bernegosiasi dengan pemerintah agar lulusan lulusan dari perguruan tinggi tersebut bisa diserap sebagai tenaga pengajar seni budaya di sekolah sekolah.